

## BAB III METODOLOGI PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian asosiatif yaitu jenis penelitian yang mempunyai tujuan untuk melihat korelasi antara 2 variabel ataupun lebih.<sup>1</sup> Tujuan dari penelitian ini yaitu melihat bagaimana pengaruh current ratio, debt to asset, total asset turnover dan net profit margin terhadap pertumbuhan laba perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di ISSI periode 2017-2020.

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif untuk mengetahui hubungan antar variabel, untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap objek serta untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan Pendekatan kuantitatif yaitu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, yang digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Dengan menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif maka data-data yang diperoleh dari lapangan menjadi angka-angka. Kemudian angka-angka tersebut diolah menggunakan metode statistik untuk mengetahui hasil olah data yang diinginkan.<sup>2</sup>

### B. Populasi dan Sampel

#### 1. Populasi

Populasi adalah seluruh wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang sesuai dengan peneliti untuk dipelajari kemudian di tarik kesimpulan. Populasi dapat diartikan seluruh jumlah dari semua obyek yang memiliki karakteristik tertentu yang diteliti sebagai bahan penelitian. Jika populasi besar, tidak mungkin untuk meneliti seluruh anggota populasi, maka dibentuk dari perwakilan populasi yakni sampel. Sampel merupakan sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel

---

<sup>1</sup> V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*, (Yogyakarta: PustakaBarpress, 2015), 16.

<sup>2</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 8.

yang diambil dari populasi harus bersifat representatif atau mewakili.<sup>3</sup>

Populasi untuk penelitian ini, peneliti mengambil populasi dari seluruh perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di ISSI periode 2017-2020. Total perusahaan yang konsisten terdaftar di ISSI sampai dengan tahun 2020 berjumlah 16 perusahaan makanan dan minuman.

**Tabel 3.1**  
**Daftar Perusahaan Sub Sektor *Food and Beverages* yang terdaftar di ISSI (Indeks Saham Syariah Indonesia) Periode 2017-2020**

No.	Kode Saham	Nama Emiten
1	ADES	PT. Akhaya Wira Internasional Tbk.
2	BTEK	PT. Budi Starch dan Sweetener Tbk.
3	BUDI	PT. Budi Starch dan Sweetener Tbk.
4	CAMP	PT. Campina Ice Cream Industry Tbk.
5	CEKA	PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.
6	CLEO	PT. Sariguna Primatirta Tbk.
7	HOKI	PT. Buyung Poetra Sembada Tbk.
8	ICBP	PT. Indofood CBP Makmur Tbk.
9	IIKP	PT. Inti Agri Resources Tbk
10	INDF	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk
11	MYOR	PT. Mayora Indah Tbk
12	ROTI	PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk.
13	SKBM	PT. Sekar Bumi Tbk.
14	SKLT	PT. Sekar Laut Tbk
15	STTP	PT. Siantar Top Tbk
16	ULTJ	PT. Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk

## 2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.<sup>4</sup> Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu. Maka peneliti dapat menggunakan sampel yang dapat diambil dari populasi

<sup>3</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, (Bandung: Alfabeta, 2018), 148-149.

<sup>4</sup> Suharsimi Anjanto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 174.

itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili).<sup>5</sup>

Teknik sampel yang digunakan untuk penelitian ini adalah menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel dimana subyek atau responden yang terpilih menjadi anggota sampel berasal dari pertimbangan dasar peneliti sendiri.<sup>6</sup> Kriteria pengambilan sampel untuk penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Perusahaan sub *food and beverage* yang terdaftar di ISSI (indeks Saham Syariah Indonesia) Periode 2017-2020
- b. Perusahaan sub *food and beverage* yang konsisten memberikan laporan keuangan tahunan periode 2017-2020
- c. Perusahaan sub *food and beverage* yang menyajikan laporan keuangan dengan mata uang rupiah
- d. Perusahaan sub *food and beverage* yang mempunyai laba bersih atau tidak mengalami kerugian pada tiap tahunnya.

Adapun perusahaan yang bisa dijadikan sampel yang sesuai dengan kriteria diatas, adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.2**  
**Sampel Perusahaan Sub Food and Beverages**

No.	Kode Saham	Nama Emiten
1.	ADES	PT. Akhasa Wira Internasional Tbk.
2	BUDI	PT. Budi Starch dan Sweetener Tbk.
3	CAMP	PT. Campina Ice Cream Industry Tbk.
4	CEKA	PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.
5	CLEO	PT. Sariguna Primatirta Tbk.
6	HOKI	PT. Buyung Poetra Sembada Tbk.
7	ICBP	PT. Indofood CBP Makmur Tbk.
8	INDF	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.
9	MYOR	PT. Mayora Indah Tbk
10	ROTI	PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk.
11	STTP	PT. Siantar Top Tbk.
12	SKBM	PT. Sekar Bumi Tbk.

<sup>5</sup>Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, 62.

<sup>6</sup>Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), 152.

13	SKLT	PT. Sekar Laut Tbk
14	ULTJ	PT. Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk.

Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) (data diolah)

### C. Identifikasi Variabel

Variabel Penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Menurut hubungan antara satu variabel yang lain maka macam-macam variabel dalam penelitian dapat dibedakan menjadi:

#### 1. Variabel Independen

Variabel ini sering disebut sebagai variabel *stimulus*, *predictor*, *antecedent*. Dalam bahasa Indonesia sering disebut dengan variabel bebas. Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel bebas dalam penelitian ini terdiri dari:

- a. *Current Ratio* (X1)
- b. *Debt to Asset* (X2)
- c. *Total Asset Turnover* (X3)
- d. *Net Profit Margin*(X4)

#### 2. Variabel Dependen

Variabel ini sering disebut sebagai variabel output, criteria, dan konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.<sup>7</sup>Variabel terikat dalam penelitian ini adalah pertumbuhan laba (Y).

### D. Variabel Operasional

Untuk mempermudah dan memperjelas apa yang dimaksud dengan variabel-variabel dalam penelitian ini maka perlu diberikan definisi operasional. Definisi operasional adalah alat untuk mengukur suatu variabel atau dapat dikatakan petunjuk pelaksanaan bagaimana mengukur variabel. Dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

---

<sup>7</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 39.

**Tabel 3.3**  
**Definisi Operasional**

No.	Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Sakala
1	<i>Current Ratio</i> (X1)	Rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya dari aktiva lancar. Semakin tinggi angka rasio ini, maka perusahaan akan semakin likuid dan sebaliknya semakin rendah angka rasio ini, maka perusahaan semakin tidak likuid. <sup>8</sup>	CR= Aktiva Lancar / Utang Lancar	<i>Likert</i>
2.	<i>Debt to Asset Ratio</i> (X2)	Untuk mengukur seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh hutang atau seberapa besar hutang perusahaan berpengaruh terhadap	DAR= Total Hutang / Total Aktiva	<i>Likert</i>

<sup>8</sup>Mokhammad Anwar, “Dasar-dasar Manajemen Keuangan Perusahaan”, (Jakarta: Kencana, 2019), 173.

		pengelolaan aktiva. Semakin rendah rasio ini akan semakin baik. <sup>9</sup>		
3.	<i>Total Asset Turnover (X3)</i>	Rasio perputaran total aset ( <i>total assets turnover ratio</i> ), ini menunjukkan kemampuan perusahaan menggunakan seluruh aset untuk menciptakan penjualan atau pendapatan. <sup>10</sup>	TAT= Penjualan Bersih Total Aktiva	<i>Likert</i>
4	<i>Net Profit Margin (X4)</i>	Rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari penjualannya. Semakin besar angka ini maka perusahaan semakin <i>profitable</i> , dan semakin kecil angka ini perusahaan	NPM= Laba Bersih Setelah Pajak <i>Net Sales</i>	<i>Likert</i>

<sup>9</sup>Dede Sulaeman dkk, *Manajemen Keuangan*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2019), 13.

<sup>10</sup>Pirmatua Sirait, *Analisis Laporan Keuangan Edisi 2*, (Yogyakarta: Exoert, 2019), 148.



		semakin tidak <i>profitable</i> . <sup>11</sup>		
5	Pertumbuhan Laba (Y)	Pertumbuhan laba adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan meningkatkan laba bersih disbanding tahun sebelumnya. <sup>12</sup>	$Y_t - Y_{t-1}$ $Y = Y_{t-1}$	<i>Likert</i>

**E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan proses mengumpulkan, meneliti serta menemukan informasi dari penelitian tersebut sesuai tujuan penelitian. Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, sebab tujuan utama dari penelitian yaitu mendapatkan data.<sup>13</sup> Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini berdasarkan sumber data yang menggunakan sumber data sekunder, yaitu data laporan keuangan publikasian tahunan (*annual report*), yang terdiri dari laporan keuangan, laporan laba rugi komprehensif dan laporan arus kas selama periode tahun 2017 sampai dengan tahun 2020. Data tersebut diperoleh dengan cara studi dokumentasi yang berasal dari:

1. Data perusahaan yang listing di ISSI dari situs [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)
2. Data tentang informasi laporan keuangan perusahaan sub food and beverages yang listing di ISSI dari situs [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)
3. Informasi-informasi lainnya seperti, artikel, jurnal penelitian dan skripsi yang berhubungan dengan penelitian ini.

<sup>11</sup>Mokhammad Anwar, “*Dasar-dasar Manajemen Keuangan Perusahaan*”, 177.

<sup>12</sup>Gita Damayanti dan Yuliasuti Rahayu, “Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas dan Tingkat Inflasi Terhadap Pertumbuhan Laba Pada perusahaan Sektor Perbankan”, *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi* 7, no. 10 (2018): 5.

<sup>13</sup>Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2008), 308.

## F. Teknik Analisis Data

### 1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan. Statistik deskriptif dapat digunakan bila peneliti hanya ingin mendeskripsikan data sampel, dan tidak ingin membuat kesimpulan yang berlaku untuk populasi di mana sampel diambil.<sup>14</sup>

### 2. Uji Asumsi Klasik

#### a. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinieritas mempunyai arti bahwa antar variabel independen yang terdapat dalam model memiliki hubungan yang sempurna atau mendekati sempurna.<sup>15</sup> Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi sempurna atau mendekati sempurna diantara variabel bebasnya. Metode pengujian yang digunakan adalah dengan melihat nilai *tolerance* dan *inflation factor* (VIF) pada model regresi.<sup>16</sup> Dengan ketentuan nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) yaitu kurang dari 10 dan nilai *tolerance* lebih dari 0,1 maka dinyatakan tidak terjadi multikolinearitas.<sup>17</sup>

#### b. Uji Autokorelasi

Autokorelasi adalah keadaan di mana terjadinya korelasi antara residual pada satu pengamatan dengan pengamatan lain pada model regresi. Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya korelasi yang terjadi antara residual pada satu pengamatan dengan pengamatan lain pada model regresi. Model pengujian menggunakan uji *Durbin-Waston* (uji DW) dengan ketentuan sebagai berikut:<sup>18</sup>

---

<sup>14</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 207-208.

<sup>15</sup>Algifari, *Analisis Regresi Teori, Kasus, dan Solusi*, (Yogyakarta : BPFE, 2000), 84.

<sup>16</sup>Duwi Prayitno, *Spss 22 (Pengolahan Data Terpraktis)*, 100.

<sup>17</sup>Duwi Prayitno, *Spss 22 (Pengolahan Data Terpraktis)*, 104.

<sup>18</sup>Duwi Prayitno, *Paham Analisis Statistik Data dengan SPSS*, 87.



- 1) Jika  $d$  lebih kecil dari  $dl$  atau lebih besar dari  $(4-dl)$ , maka hipotesis nol ditolak, yang berarti terdapat autokorelasi,
  - 2) Jika  $d$  terletak antara  $du$  dan  $(4-du)$ , maka hipotesis nol diterima, yang berarti tidak ada autokorelasi,
  - 3) Jika  $d$  terletak antara  $dl$  dan  $du$  atau diantara  $(4-du)$  dan  $(4-dl)$ , maka tidak menghasilkan kesimpulan yang pasti.
- c. Uji Normalitas

Uji normalitas data bertujuan untuk mengetahui apakah distribusi sebuah data mengikuti atau mendekati distribusi normal, yakni distribusi data yang berbentuk lonceng (*bell shaped*). Distribusi data yang baik adalah data yang memiliki pola seperti distribusi normal, yakni distribusi data tersebut tidak memiliki juling kekanan atau kekiri dan keruncingan ke kanan atau kekiri<sup>19</sup>

d. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah varian residual yang tidak sama pada semua pengamatan di dalam model regresi. Regresi yang baik seharusnya tidak terjadi heteroskedastisitas.<sup>20</sup> Metode yang digunakan untuk uji ini adalah dengan metode gradik (melihat pola titik-titik pada grafik regresi. Dasar ketentuan untuk pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

- 1) jika ada pola tertentu seperti titik-titik yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka terjadi heterkedastisitas
- 2) jika tidak ada pola yang jelas, seperti titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.<sup>21</sup>

### 3. Uji Hipotesis

a. Uji Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan secara linear antara dua variabel independen dengan satu variabel

---

<sup>19</sup>Masrukin, *Statistik Deskriptif dan Inferensial* (Kudus: Media Ilmu Press, 2018), 149.

<sup>20</sup>Duwi Prayitno, *Spss 22 (Pengolahan Data Terpraktis)*, 109.

<sup>21</sup>Duwi Prayitno, *Spss 22 (Pengolahan Data Terpraktis)*, 114.

dependen.<sup>22</sup> Persamaan regresi linear berganda untuk 4 variabel independen adalah sebagai berikut:

$$Y' = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Keterangan:

$Y'$  = Nilai prediksi variabel dependen (Pertumbuhan Laba)

$a$  = Konstanta, yaitu nilai  $Y'$  jika  $X_1$  dan  $X_2 = 0$

$b_1, b_2$  = koefisien regresi, yaitu nilai peningkatan atau penurunan variabel  $Y'$  yang didasarkan variabel  $X_1, X_2, X_3$  dan  $X_4$

$X_1$  = Variabel independen (*Current Ratio*)

$X_2$  = Variabel independen (*Debt to Asset*)

$X_3$  = Variabel independen (*Total Asset Turnover*)

$X_4$  = Variabel independen (*Net Profit Margin*)

$e$  = standar eror<sup>23</sup>

b. Uji Statistik t (Uji Parsial)

Uji t (uji koefisien regresi secara parsial) digunakan untuk mengetahui apakah secara parsial *Current Ratio*, *Debt to Asset*, *Total Asset Turnover* dan *Net Profit Margin* berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap Pertumbuhan Laba.<sup>24</sup> Aturan pengujian menyebutkan variabel independen secara parsial dianggap berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen jika nilai t hitung > t tabel dan nilai sig. kurang dari (<0,05).<sup>25</sup>

c. Uji Statistik F (Uji Simultan)

Uji statistik F yaitu uji koefisien regresi secara bersama-sama untuk menguji signifikansi pengaruh beberapa variabel independen (*Current Ratio*, *Debt to Asset*, *Total Asset Turnover* dan *Net Profit Margin*) terhadap variabel dependen (Pertumbuhan Laba).<sup>26</sup> Aturan pengujian menyebutkan variabel independen secara simultan dianggap berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen jika nilai f hitung > nilai f tabel dan nilai sig. kurang dari (<0,05).<sup>27</sup>

<sup>22</sup>Duwi Prayitno, *Spss 22 (Pengolahan Data Terpraktis)*, 149.

<sup>23</sup>Duwi Prayitno, *Spss 22 (Pengolahan Data Terpraktis)*, 160.

<sup>24</sup>Duwi Prayitno, *Spss 22 (Pengolahan Data Terpraktis)*, 162.

<sup>25</sup>Duwi Prayitno, *Paham Analisis Statistik Data dengan SPSS*, 69.

<sup>26</sup>Duwi Prayitno, *Spss 22 (Pengolahan Data Terpraktis)*, 158.

<sup>27</sup>Duwi Prayitno, *Paham Analisis Statistik Data dengan SPSS*, 67.

d. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$  Square)

Analisis *determinasi* digunakan untuk mengetahui prosentase sumbangan pengaruh variabel independen (X) secara serentak terhadap variabel dependen (Y). Koefisien ini menunjukkan seberapa besar prosentase variasi variabel independen yang digunakan dalam model mampu menjelaskan variasi variabel dependen. Model pengujian menggunakan *Adjust R Square* sebagai koefisien *determinasi* dikarenakan empat variabel independen.<sup>28</sup>



---

<sup>28</sup>Duwi Prayitno, *Paham Analisis Statistik Data dengan SPSS*, 66.